

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis mengenai Pengaruh Pendidikan kewirausahaan dan Keterampilan Usaha Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Komputer Indonesia Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendidikan Kewirausahaan yang diberikan pada mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Komputer Indonesia tergolong baik. Dalam metode yang digunakan untuk pembelajaran, materi yang diberikan dan setelah mengikuti pendidikan kewirausahaan mahasiswa melihat adanya peluang usaha. Indikator metode yang digunakan mendapatkan skor terendah dan masuk dalam kategori cukup sedangkan skor tertinggi ada pada indikator adanya peluang bisnis.
2. Keterampilan Usaha pada mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Komputer Indonesia tergolong cukup. Dalam hal keterampilan konseptual, keterampilan kreatif, keterampilan dalam memimpin dan mengelola, keterampilan teknik usaha. Indikator keterampilan memimpin dan mengelola mendapatkan skor terendah dan masuk dalam kategori cukup sedangkan skor tertinggi ada pada indikator keterampilan konseptual.

3. Motivasi Berwirausaha pada mahasiswa program studi Desain Komunikasi Visual Universitas Komputer Indonesia tergolong baik. Indikator inovatif mendapatkan skor terendah dan masuk dalam kategori cukup sedangkan skor tertinggi ada pada indikator adanya semangat dan kreativitas karena mempunyai skor yang sama. Sebagian besar mahasiswa Program Studi Desain komunikasi Visual Universitas Komputer Indonesia sudah memiliki keinginan untuk memulai wirausaha
4. Dari hasil penelitian parsial menunjukkan bahwa variabel independent yaitu Pendidikan Kewirausahaan dan Keterampilan Usaha berpengaruh terhadap Motivasi berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Desain Komunikais Visual Universitas Komputer Indonesia, berikut hasilnya :
 - a. Berdasarkan penelitian diperoleh bahwa hubungan antara Pendidikan Kewirausahaan dengan Motivasi Berwirausaha masuk kategori sangat kuat
 - b. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa hubungan antara Keterampilan Usaha dengan Motivasi Berwirausaha masuk kategori sangat kuat
5. Hasil penelitian secara simultan diketahui memperoleh nilai hasil korelasi, bahwa korelasi simultan antara Pendidikan Kewirausahaan, Keterampilan Usaha terhadap variabel Motivasi Berwirausaha secara bersamaan memiliki hubungan yang kuat, Pendidikan Kewirausahaan dan Keterampilan Usaha memberikan kontribusi yang besar terhadap Motivasi Berwirausaha. Sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak diamati

5.2 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan diatas maka penulis berusaha memberikan saran terhadap pendidikan kewirausahaan di Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Komputer Indonesia Bandung, yaitu :

1. Pendidikan kewirausahaan di Program Studi Desain Komunikasi Visual perlu ditingkatkan lagi dengan adanya metode pembelajaran yang lebih interaktif dikelas agar bisa meningkatkan ide-ide kreatif dan melihat adanya peluang usaha untuk berwirausaha
2. Memberikan pengalaman berwirausaha seperti membuat kelompok jualan dalam pembelajaran kewirausahaan dikelas agar keterampilan usaha terasah dan bisa mendorong motivasi berwirausaha para mahasiswa
3. Pada motivasi berwirausaha yang harus diberikan perhatian adalah indikator terlemah yaitu kurang inovatif. Banyak cara dilakukan untuk mengasah potensi diri Seperti mengikuti kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan mengikuti organisasi-organisasi kemahasiswaan seperti Himpunan Pengusaha muda
4. Dalam penelitian ini pendidikan kewirausahaan lebih besar pengaruhnya dibandingkan keterampilan usaha mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Komputer Indonesia Bandung dengan demikian penulis selanjutnya sebaiknya lebih memperhatikan faktor-faktor yang terkait dengan pendidikan kewirausahaan seperti *self efficacy*, *locus of control*, niat berwirausaha dan pengaruh lingkungan.